

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian pengukuran performansi di PT. Cipta Agrifarmerindo:

- 1) Atribut *Reliability* nilai performansi yang didapatkan sebesar 100%.
- 2) Atribut *Responsiveness* performansi rendah yang berpengaruh dengan proses produksi yang dilaksanakan dan berpengaruh juga terhadap kinerja perusahaan terutama dalam hal pendistribusian terhadap konsumen.
- 3) Atribut *Flexibility* nilai performansi *respon time* 82,09% dan nilai performansi *production* 66,67%.

Dari keseluruhan matriks yang sudah dilakukan perhitungan dan perbandingan terhadap performansinya terdapat tiga buah atribut yang dapat dikatakan belum maksimal yaitu pada matriks *reliability*, *responsiveness*, *flexibility*. Oleh karena itu hasil performansi yang diperoleh PT. Cipta Agrifarmerindo sebesar 75%, nilai tersebut belum cukup baik karena berkaitan dengan keseluruhan atribut matriks *supply chain* yang telah dihitung sebelumnya terlebih lagi terdapat beberapa atribut yang nilainya masih rendah dan belum maksimal.

6.2. Saran

Berikut merupakan saran untuk perusahaan selama peneliti melakukan penelitian di PT. Cipta Agrifarmerindo:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran performansi pada kinerja rantai pasok (*supply chain*) setidaknya satu tahun sekali untuk melihat sejauh mana perkembangan pada perbaikan kinerja proses tertentu.

2. Dapat memasarkan produk pupuk fosfat alam lebih luas khususnya dipulau jawa karena selain lebih cepat pengiriman kepada konsumen, biaya yang dikeluarkan untuk pendistribusiannya juga tidak besar,
3. Promosi untuk pupuk fosfat alam harus lebih ditingkatkan dan apabila bisa dibuat terobosan terbaru dibandingkan pupuk lainnya seperti keunggulan pada pupuk fosfat alam ini dapat membuat konsumen lebih mudah tertarik.
4. Memperbaiki sistem manajemen rantai pasok baik itu dari segi komunikasi ataupun perjanjian dengan supplier khususnya untuk supplier yang terkadang bermasalah sehingga kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi secara kualitas maupun kuantitas dan juga ketepatan waktu.
5. Perusahaan harus dapat menerima saran serta kritik yang disampaikan oleh konsumen atau masyarakat yang dimana saran atau kritik tersebut dapat dijadikan acuan sebagai motivasi atau perbaikan bagi perusahaan.